

## **POINT-POINT TALK SHOW**

**Rakorbangnas BMKG Tahun 2021 (Kamis / 29 Juli 2021 - pk. 15.30 - 17.30 WIB)**

### **Menteri Perhubungan RI :**

1. Informasi BMKG dibutuhkan untuk transportasi baik untuk keselamatan maupun efisiensi
2. Dalam rangka mendukung bidang meteorologi maritim, pemanfaatan data BMKG oleh Disnav digunakan dalam mendukung transportasi laut
3. Kolaborasi antara maritim? dengan BMKG sangat penting
4. Inovasi BMKG dalam bidang Maritim meliputi : Ina-WIS, Ina DRift, Ina-OPSMAR
5. Perlu segera ditetapkan standarisasi dan integrasi penyebaran data MKG
6. Inovasi di bidang penerbangan (SIAM) yang berperan penting dalam memberikan informasi cuaca penerbangan
7. Optimalisasi pemahaman dan respon operator terhadap informasi BMKG merupakan suatu keharusan dalam mendukung keselamatan penerbangan
8. Integrasi data dan informasi MKG dalam konektivitas keselamatan transportasi
9. BMKG menjadi satu bagian yang memberikan dukungan dalam keselamatan transportasi untuk seluruh pelaku transportasi tidak terkecuali untuk lokasi-lokasi terpencil
10. Tersedianya kebutuhan informasi MKG dengan ketersediaan sinyal dan jaringan internet yang cepat sehingga informasi yang dihasilkan real time
11. Untuk informasi maritim dibutuhkan sarana atau media yang dapat menjembatani kolaborasi informasi Disnav dan BMKG dari sensor-sensor cuaca agar informasi terkait pemutakhiran cuaca dapat cepat tersampaikan kepada kapal-kapal melalui Disnav.

### **Menteri Dalam Negeri RI :**

**Penguatan Peran Pemerintah (Dr. H.Suhajar Diantoro, M.Si, Plh. Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan)**

1. Informasi BMKG sangat penting untuk kegiatan Pemerintah Daerah dan seluruh masyarakat
2. Urusan pemerintah concurrent termasuk pengelolaan kebencanaan adalah pelayanan dasar yang harus dilaksanakan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk masyarakat dan ada standar minimal yang harus dipenuhi
3. Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berkaitan dengan bencana berdasarkan data-data dan informasi dari BMKG wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah;
4. Kepala daerah harus memiliki action plan untuk merespon informasi yang dikeluarkan oleh BMKG untuk mewujudkan SPM yang baik

**Menteri Sosial RI - (diwakili : M. Safii Nasution - Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PSKBA), Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial)**

1. Data dan informasi BMKG digunakan dalam penyusunan kebijakan dan program di kementerian sosial
2. Peran dan sinergitas K/L dalam merespon informasi BMKG terkait dengan ancaman bencana gempabumi dan tsunami
3. Sinergitas Kementerian Sosial dan BMKG dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat , penyediaan dukungan logistik, dan pengelolaan shelter, pembentukan jaringan kerja dan kearifan lokal

**Kepala BNPB (diwakili : Ir. Lilik Kurniawan, M.Si - Sekretaris Utama BNPB)**

1. Trend Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) mengalami penurunan dalam periode 2019-2020 dengan rata-rata 1.64%
2. Informasi BMKG menjadi bagian dari strategis pengurangan risiko bencana tingkat global menuju zero victim
3. Dalam konteks MHEWS : pengetahuan ttg resiko bencana (petakan resiko bencana)/beda dengan peta bencana, deteksi dini-monitoring-analisis dan prediksi ancaman (bmkg: gempabumi,potensi hujan, dll), lakukan diseminasi-komunikasi, kesiapsiagaan di setiap level sehingga mampu merespon (hari kesiapsiagaan bencana: melakukan edukasi)
4. Edukasi, sosialisasi, dan simulasi terkait dengan risiko bencana terus dilakukan secara berkelanjutan untuk mengurangi dampak bencana
5. inaRISK
6. BMKG menjadi salah satu sumber informasi (saat ini sudah menggunakan impact base information) dalam rangka Sinergitas lintas K/L dalam peringatan dini multi ancaman
7. Apresiasi untuk Impact Base Forecast dari BMKG.
8. Bencana hidrometeorologi >96% di Indonesia.
9. Indeks Risiko Bencana di Indonesia menunjukkan tren yang mulai menurun.
10. Indonesia sudah memiliki rencana induk penanggulangan bencana sd 2045 dan penekanannya adalah di sinergi antar K/L. Bagaimana sinergi info BMKG dgn data dari BNPB untuk menghasilkan peringatan dini berbasis impac di lokasi tinggi ancaman bencana?

**Menteri PUPR:**

1. Dalam pembangunan semua infrastruktur, menggunakan data BMKG
2. BMKG bersinergi dengan PUPR serta K/L lain dalam mengupdate data gempa nasional (Pusgen-PUPR)
3. Data Meteorologi berperan penting dalam pemaksimalan tugas dan fungsi bendungan guna mitigasi bencana hidrometeorologi

**Wrap Up Discussion :**

Apa harapan K/L tentang apa yang perlu dilakukan oleh BMKG dalam waktu dekat terkait dengan peningkatan layanan MKG ?

- Peningkatan informasi prediksi cuaca 3-4 harian sangat diperlukan sebagai waktu persiapan antisipasinya; peningkatan waktu penyampaian warning tsunami kepada masyarakat terdampak utk memberi waktu lebih untuk menyelamatkan diri ke lokasi yang aman;
- Resolusi spasial produk informasi perlu ditingkatkan menjadi level kelurahan/desa (saat ini baru sampai tingkat kecamatan);
- Perlu upaya peningkatan tingkat tanggap dan resiliensi/ketangguhan masyarakat terhadap bencana (community-based DRR) dengan kerjasama antar K/L terkait, dengan edukasi dan literasi;
- Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas informasi BMKG harus terus ditingkatkan dan dijaga;